

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan pendekatan

Penelitian ini termasuk dalam penelitian *field research* yaitu suatu penelitian dimana peneliti langsung terjun ke lapangan untuk mencari data-data dan berbagai informasi yang dibutuhkan.¹ Studi lapangan merupakan tipe penelitian yang menguji hubungan korelasional antar variabel dengan kondisi lingkungan.² Dalam penelitian ini yang akan diamati adalah pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, Kepercayaan Informasi Akuntansi dan Penggunaan Teknologi Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Karyawan pada BMT se Kabupaten Kudus.

Sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif (*quantitative research*), pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan dengan menggunakan metode perhitungan statistik untuk memudahkan dalam menghitung data-data dari pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, Kepercayaan Informasi Akuntansi dan Penggunaan Teknologi Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Karyawan pada BMT se Kabupaten Kudus.

B. Setting penelitian

1. Subjek penelitian
Subjek dalam penelitian ini adalah karyawan yang dalam bekerja menggunakan sistem informasi sebagai alat bantu kerja, di BMT Kabupaten Kudus.
2. Lokasi penelitian
Lokasi penelitian ini di BMT sekitar Kabupaten Kudus
3. Waktu penelitian
Waktu penelitian ini dimulai pada bulan September 2019 sampai selesai dari tahap atau metode pengumpulan data dilakukan melalui metode survei dan kuesioner yang disebarakan langsung oleh peneliti.

¹Hadari Nawawi dan Mini Martini, *Penelitian Terapan* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2005), 24.

² Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, *Metode Penelitian Bisnis: untuk Akuntansi dan Manajemen* (Yogyakarta : BPFE, 2011), 92.

C. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi adalah satu hal yang esensial dan perlu mendapat perhatian dengan seksama apabila peneliti ingin menyimpulkan suatu hasil yang dapat dipercaya dan tepat guna untuk daerah (*area*) atau objek penelitian.³

Populasi juga merupakan sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu.⁴

Dalam definisi lain, Populasi merupakan metode penelitian yang juga merupakan keseluruhan (*universum*) dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya, sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian.⁵ Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan BMT se Kabupaten KUDUS.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri – ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti, dengan kata lain sampel dapat didefinisikan sebagai anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili opulasi.⁶ juga merupakan bagian dari elemen-elemen populasi.⁷ Dalam pengambilan sampel dapat menentukan teknik pengambilan sampel. Terdapat dua teknik dalam pengambilan sampel, yakni *probability sampling* dan *nonprobability sampling*. Pada penelitian ini, peneliti dalam mengambil sampel menggunakan teknik *nonprobability sampling* dengan metode pendekatan *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik

³ Muri Yusuf, "Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan", (Jakarta: Prenadamedia, 2015), 145.

⁴ Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, *Metode Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*, (Yogyakarta: BPFE, 2013), 115.

⁵ Burhan Bungin, "Metodologi penelitian sosial & ekonomi", (Jakarta: Prenadamedia, 2015), 101.

⁶ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), 76.

⁷ Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, *Metode Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*, (Yogyakarta: BPFE, 2013), 115.

penentuan sampel dengan mempertimbangkan atau kriteria tertentu⁸ yaitu :

- a. BMT tempat responden bekerja terdaftar di Dinas tenaga kerja koperasi dan UMKM Kabupaten Kudus, berbadan hukum di Kabupaten Kudus, dan masih beroperasi.
- b. Responden dalam penelitian ini adalah karyawan yang dalam bekerjanya menggunakan sistem informasi sebagai alat kerja, dengan pengalaman kerja <1th.

D. Teknik pengumpulan data

Dalam pengumpulan data dilakukan dengan berbagai metode yang dipilih untuk setiap variable tergantung pada berbagai factor terutama jenis data dan cirri responden. Karena metode pengumpulan data tergantung pada karakteristik data variable, maka metode yang digunakan pada penelitian ini adalah :

1. Metode Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variable yang akan diukur dan tahu apa yang diharapkan dari responden.⁹

2. Metode Survei

Metode survei merupakan metode pengumpulan data primer yang menggunakan pertanyaan lisan dan tertulis. Metode ini memerlukan adanya kontak atau hubungan antara peneliti dengan subyek (responden) penelitian untuk memperoleh data yang diperlukan. Oleh karena itu, metode survei merupakan metode pengumpulan data primer berdasarkan komunikasi antara peneliti dengan responden.¹⁰

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Cv Alfabeta, 2004), 78

⁹Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 199.

¹⁰Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis: untuk Akuntansi dan Manajemen*, (Yogyakarta: BPFE, 2013), 152.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bias berbentuk tulisan, gambar, karya – karya monumental dari seseorang.¹¹ Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data baik berupa gambar maupun tulisan tentang letak geografis, sejarah berdirinya, perkembangan, visi dan misi, struktur organisasi dan pengurusan.

E. Definisi operasional Variabel

1. Definisi operasional variabel

Variabel adalah sesuatu yang dapat membedakan atau mengubah nilai (Kuncoro, 2013:49). Variabel pada penelitian ini dikelompokkan menjadi dua variabel dan keduanya saling berhubungan, yakni variabel dependen dan variabel independen. Variabel independen adalah variabel yang dapat mempengaruhi perubahan dalam variabel dependen dan mempunyai hubungan yang positif atau yang negatif bagi variabel dependen nantinya. Dan untuk variabel dependen adalah variabel yang menjadi perhatian utama dalam sebuah pengamatan (Kuncoro). Dalam penelitian ini variabel independen terdiri dari Efektivitas sistem informasi akuntansi, kepercayaan dan penggunaan teknologi informasi akuntansi, sedangkan variabel dependennya adalah kinerja karyawan.

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Variable	Pengertian	Indikator	Skala	Referensi
Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (X1)	Variabel Efektivitas merupakan ukuran mengenai seberapa baik pekerjaan dapat dikerjakan dan sejauh mana seseorang mampu menghasilkan keluaran sesuai dengan yang	Akurat, teruji kebenarannya, mudah, informasi, tepat waktu, relevansi.	Skala Likert	Eny Parjanti, dkk, “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Gaya Kepemimpinan Dan Kompleksita

¹¹Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 82.

	diharapkan (Kristiani). ¹²			s Tugas Terhadap Kinerja Karyawan”, Jurnal Paradigma Vol. 12, No. 01, (2014).
Kepercayaan (X2)	Varibel Kepercayaan adalah hal yang diperlukan bagi pemakai sistem informasi agar ia merasa teknologi informasi dapat meningkatkan kinerja individu dalam menjalankan kegiatan dalam organisasi atau perusahaan (Jumaili). ¹³	SIA meningkatkan kinerja, SIA meningkatkan Produktivitas, SIA mempunyai Manfaat, SIA mudah dan Menyenangkan	Skala Likert	Shofia Nur Muawanah, Kurniawati Mutmainah, dan Romandhon, “Pengaruh Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, Kepercayaan Terhadap Sistem Informasi Akuntansi, Kemampuan Teknik Pemakai Sistem informasi Akuntansi dan Kenyamanan Fisik

¹²Wahyu Kristiani, *Analisis Pengaruh Efektivitas Teknologi Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individual Pegawai PT. KIM ENG SEKURITAS INDOENSIA*, diakses tanggal 20November 2018.

¹³ Salaman Jumaili, “Kepercayaan Terhadap Teknologi Sistem Informasi Baru Dalam Evaluasi Kinerja Individual” *Simposium Nasional Akutansi* (2005), diakses pada 12 Febuari 2019.

				Terhadap Kinerja Individu”, ISSN:1907-426X, vol 11 No. 2 (2016)
Penggunaan teknologi infromasi (X3)	Variabel penggunaa teknologi informasi sebagai variabel independen dimaksudkan untuk mengukur seberapa efektif penggunaan sistem informasi akuntansi dalam perusahaan tersebut.	Mudah dipelajari, menjadi trampil, jelas dan dapat dimengerti, terkendali, fleksibel.	Skala Likert	Mukhammad Hilmi Muzakki, Heru Susilo, dan Saiful Rahman Yuniarto, “Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Karyawan (studi Pada Karyawan PT. TELKOM Pusat Devisi Regional V Surabaya)”, JAB Vol. 39 No. 2 2016.
Kinerja Karyawan (Y)	Fawz dalam Damayanti kinerja karyawan adalah hasil atau tingkat keberhasilan seseorang secara keseluruhan selama periode tertentu dalam melaksanakan tugas dibandingkan	Kualitas, Kuantitas, Ketepatan waktu, Efektivitas dan Kemandirian	Skala Likert	Shofia Nur Muawanah, Kurniawati Mutmainah, dan Romandhon, “Pengaruh Efektivitas Penggunaan Sistem Infromasi

	dengan berbagai kemungkinan, seperti standar hasil kerja, target atau sasaran atau kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu dan telah disepakati bersama.			Akuntansi, Kepercayaan Terhadap Sistem Informasi Akuntansi, Kemampuan Teknik Pemakai Sistem informasi Akuntansi dan Kenyamanan Fisik Terhadap Kinerja Individu”, ISSN:1907-426X, vol 11 No. 2 (2016).
--	---	--	--	---

F. Uji validitas dan reliabilitas instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dinyatakan valid, jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur.

Pengukuran validitas dapat dilakukan dengan cara menghitung korelasi antara score masing-masing butir pertanyaan dengan total score, dengan menggunakan program SPSS.

Uji signifikansi dilakukan dengan cara membandingkan nilai hitung korelasi dengan nilai hitung r tabel pada $df = n-k$ (dimana n = jumlah sampel dan k = jumlah konstruk) dengan taraf signifikansi 0,05. Jika r

hitung lebih besar dari r tabel dan nilai r positif, maka butir pertanyaan tersebut dikatakan valid.¹⁴

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas (keandalan) merupakan suatu alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal, jika jawaban seseorang terhadap kenyataan konsisten dari waktu ke waktu.

Untuk melakukan uji reliabilitas dapat digunakan program SPSS dengan menggunakan uji statistik *Cronbach's Alpha* > 0.60 .¹⁵

G. Teknik Analisis Data

Untuk menguji hipotesis yang telah dikemukakan sebelumnya, digunakan beberapa analisis sebagai berikut :

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen.¹⁶ Multikolinearitas adalah korelasi yang sangat tinggi atau sangat rendah yang terjadi pada hubungan antara variabel bebas. Uji Multikorelasi perlu dilakukan jika jumlah variabel independen (variabel bebas) lebih dari satu.¹⁷

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dalam model regresi adalah dengan nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF), kedua ukuran ini menunjukan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. jadi nilai *Tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi (karena $VIF = 1/tolerance$). Nilai *cutt off* yang umum

¹⁴ Masrukhin, "Statistik Inferensial Aplikasi Program SPSS", (Kudus: Media Ilmu Press, 2008), 20-21.

¹⁵ Masrukhin, "Statistik Inferensial Aplikasi Program SPSS", 15.

¹⁶ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21. Edisi Ke Tujuh*, Universitas Diponegoro, (Semarang, 2013), 105.

¹⁷ Haryadi Sarjono dan Winda Julianti, *SPSS vs LISRE*, 70

dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai *tolerance* $\geq 0,10$ atau sama dengan nilai *VIF* ≤ 10 .¹⁸

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Model pengujian yang digunakan adalah menggunakan grafik scatterplot antara nilai nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPERD dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual (Y prediksi – Y sesungguhnya) yang telah di-studentized (Ghozali, 2013:139).¹⁹

c. Uji Normalitas

Uji normalitas dikaji untuk mengkaji data variabel bebas (X) dan data variabel (Y) pada persamaan regresi yang dihasilkan, yaitu berdistribusi normal dan berdistribusi tidak normal. Persamaan regresi dikatakan baik apabila mempunyai data variabel bebas dan variabel terikat mendekati normal atau normal sekali.

Dalam penelitian ini, untuk menguji apakah distribusi data normal atau tidak dilakukan dengan melihat *normal probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Jika distribusi adalah normal,

¹⁸ Imam Ghozali, “*Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*”, (Semarang: BP Undip, 2008), 105.

¹⁹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21. Edisi Ke Tujuh*, Universitas Diponegoro, (Semarang, 2013), 139.

maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya.²⁰

2. Uji Statistik

a. Uji Regresi Linear Berganda

Hipotesis dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan metode regresi linear berganda. Analisis regresi berganda ini diolah dengan menggunakan program SPSS versi 21. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif.²¹

Persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y : kinerja karyawan

A : konstanta

b_1, b_2, b_3 : koefisien regresi

X_1 : efektivitas sistem informasi akuntansi

X_2 : kepercayaan atas sistem informasi akuntansi

X_3 : penggunaan teknologi informasi

E : standar error

b. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi dengan simbol R^2 digunakan sebagai informasi mengenai kecocokan suatu model. Dalam regresi R^2 ini dijadikan sebagai pengukuran seberapa baik garis regresi mendekati nilai data diatas yang dibuat oleh model. Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur kemampuan variabel – variabel independen, yaitu efektivitas sistem informasi akuntansi, kepercayaan atas informasi akuntansi dan penggunaan teknologi informasi akuntansi dalam menjelaskan variabel dependen yaitu kinerja karyawan.

²⁰ Masrukhin, “Statistik Inferensial Aplikasi Program SPSS”, 61.

²¹ Agus Tri Basuki dan Nano Prawoto, *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (Jakarta: PT RajaGrafindo, 2016), 45-46.

Nilai koefisien determinasi (R^2) untuk menunjukkan persentase tingkat kebenaran prediksi dari pengujian regresi yang dilakukan. Nilai R^2 , memiliki *range* antara 0 sampai 1. Jika nilai R^2 semakin mendekati 1 maka berarti semakin besar variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen, diukur dengan koefisien korelasi (R). Jika angka R diatas 0,5 maka korelasi atau hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen adalah kuat. Sebaliknya jika angka R dibawah 0,5 maka korelasi atau hubungan antara variabel independen dengan dependen adalah lemah (Ramadhan dalam parjanti).²²

c. Uji Signifikansi Parameter Parsial (Uji Statistik T)

Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan dari variabel masing-masing independen yaitu efektivitas sistem informasi akuntansi, kepercayaan atas sistem informasi akuntansi, dan penggunaan teknologi informasi terhadap variabel dependen yaitu kinerja karyawan. Hipotesis nol (H_0) yang hendak diuji adalah apakah suatu parameter (β_i) sama dengan nol, atau $H_0 : \beta_i = 0$ yang artinya apakah suatu variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Hipotesis alternatifnya (H_A) parameter suatu variabel tidak sama dengan nol, atau $H_A : \beta_i \neq 0$ yang artinya variabel tersebut merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.

Cara untuk menguji t adalah dengan membandingkan nilai statistik t dengan titik kritis menurut tabel. Apabila nilai statistik t hasil perhitungan lebih tinggi dibandingkan nilai t tabel maka kita menerima hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara

²² Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21. Edisi Ke Tujuh*, Universitas Diponegoro, Semarang, 2013, 97-98

karyawan mempengaruhi variabel dependen (Ghozali 2013 : 98).²³

d. Uji signifikan Simultan (Uji statistik F)

Menurut Imam Ghazali uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen , yaitu efektivitas sistem informasi akuntansi, kepercayaan atas sistem informasi akuntansi dan penggunaan teknologi informasi akuntansi yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara bersama – sama terhadap variabel dependen yaitu kinerja karyawan. Hipotesis nol (H_0) yang hendak diuji adalah apakah semua parameter dalam model sama dengan nol, atau. $H_0 : b_1 = b_2 = \dots = b_k = 0$.

Artinya, apakah semua variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap dependen. Hipotesis alternatifnya (H_A) tidak semua parameter secara simultan sama dengan nol, atau. $H_A = b_1 \neq \dots \neq b_k \neq 0$.

Artinya semua variabel independen secara simultan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.

Untuk menguji hipotesis ini digunakan statistik F dengan membandingkan nilai F hasil perhitungan dengan nilai F menurut tabel. Bila nilai F hitung lebih besar daripada nilai F tabel maka H_0 ditolak dan menerima H_A .²⁴

²³ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21. Edisi Ke Tujuh*, Universitas Diponegoro, Semarang, 2013, 98-99

²⁴ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21. Edisi Ke Tujuh*, Universitas Diponegoro, Semarang, 2013, 98